BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan alat-alat teknologi dan teknologi informasi yang sangat pesat tentu saja sangat menggembirakan, mengingat segala sesuatu yang dilakukan manusia akan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sampai saat ini banyak diminati adalah teknologi komputer. Kemudahan teknologi komputer dengan semua kelengkapannya telah dapat memberikan segala informasi dengan kecepatan dan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga pemanfaatannya semakin meluas tidak hanya di bidang teknologi informasi saja, tetapi bidang ekonomi, hiburan, keamanan, bisnis, juga termasuk penggunaan dibidang pendidikan dan pemanfaatan dibidang lainnya.

Dewasa ini dunia bisnis mengalami persaingan yang semakin ketat. Diimbangi dengan perkembangan alat-alat teknologi juga teknologi informasi yang semakin canggih sehingga mempermudah suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan pengorbanan atau modal yang minimal. Dalam pencapaian tujuannya tidaklah mudah, setiap perusahaan dalam persaingannya pasti memiliki strategi-strategi tersendiri untuk dapat memenangkan persaingan bisnisnya tersebut.

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingannya. Dalam mencapai tujuannya perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Informasi yang dihasilkan dalam suatu sistem informasi merupakan sumber daya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Persaingan bisnis saat ini tidak lagi melibatkan hanya antar perusahaan saja tetapi sudah melibatkan jaringan-jaringan *supply chain*. Dengan berubahnya peta persaingan tersebut, perspektif bisnis saat ini tidak lagi tertuju hanya pada perbaikan manajemen perusahaan melainkan sudah mengarah pada perbaikan manajemen *supply chain*. Salah satu hal yang sukup penting untuk diperhatikan adalah bagaimana pihak manajemen melakukan pengendalian persediaan pada jaringan *supply chain* secara efektif dan efisien.

Supply Chain Management (SCM) mulai diminati dan dipelajari, baik secara akademis dan bisnis praktis, sejak awal 1990-an di Eropa dan USA. *Supply Chain Management* (SCM) merupakan integrasi antara proses-proses bisnis kunci ke pengguna akhir sampai ke pemasok awal yang menyediakan produk, jasa, dan informasi yang memberikan nilai tambah untuk pelanggan dan pihak-pihak terkait lainnya. Untuk mengimplementasikan *Supply Chain Management* (SCM),

teknologi informasi diperlukan sebagai salah satu prasyarat. *Supply Chain Management* (SCM) merupakan konsep yang semakin penting pada era perdagangan bebas dan globalisasi. Dalam era tersebut, persaingan bukan lagi produk melawan produk atau perusahaan melawan perusahaan akan tetapi lebih kepada *supply chain* melawan *supply chain*. *Supply Chain Management* (SCM) berperan penting dalam aliran barang dan nilai informasi yang berkaitan dengan transformasi bahan menjadi produk yang memiliki nilai tambah, dan mengirimkan produk melalui saluran yang sesuai kepada pelanggan dan pasar untuk meningkatkan penilaian kepuasan pelanggan. Disamping itu, sudah terbukti bahwa pengenalan sistem informasi perusahaan untuk *Supply Chain Management* (SCM) dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja *Supply Chain Management* (SCM) itu sendiri.

Supply chain merupakan jaringan perusahaan yang bekerja sama untuk menciptakan dan menyampaikan suatu produk sampai ke tangan pemakai akhir. Sedangkan *Supply Chain Management* (SCM) adalah merupakan jaringan fisik dari *supply chain* itu sendiri, yaitu perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang maupun mengirimkannya sampai ke tangan pemakai akhir. *Supply Chain Management* (SCM) adalah merupakan metode, alat atau dapat disebut sebagai pendekatan pengelolaannya. *Supply Chain Management* (SCM) tidak hanya berorientasi pada urusan internal melainkan juga eksternal perusahaan yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-perusahaan *partner*. Perusahaan yang berada dalam jaringan *Supply Chain Management*

(SCM) intinya adalah dapat memuaskan konsumen dengan bekerja sama membuat produk yang murah, mengirimkan tepat waktu dan dengan kualitas yang bagus.

McDonald's merupakan salah satu contoh perusahaan restoran siap saji yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Indonesia tentu saja McDonald's memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap kelangsungan operasional kerja yang akan berdampak pada produktivitas restoran tersebut yang mengandung arti bahwa sebagai salah satu elemen proses pencapaian tujuan yaitu keuntungan dan juga mencapai kepuasan konsumen (*costumer satisfaction*).

Restoran cepat saji McDonald's merupakan salah satu contoh perusahaan yang berkembang dengan pesat dimulai dari tahun 1991. Perusahaan ini sudah barang tentu memiliki tujuan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi, dapat dipastikan banyak terjadi alur proses dalam pelaksanaan kerja proses bisnisnya. Hal itu dapat dilihat dimulai dari proses pengadaan barang, penyimpanan barang, sampai pada proses penjualan serta pembuatan laporan yang berkenaan dengan proyeksi perolehan sales selanjutnya kearah yang lebih baik, pengeolaan bahan baku, juga pengelolaan penyimpanan bahan baku yang sudah ada. Dengan begitu banyak proses yang dilakukan diperlukanlah suatu kemudahan dalam hal pengelolaan perusahaan, maka dari itu dibutuhkanlah sebuah sistem informasi yang terintegrasi dengan infrastruktur teknologi informasi yang berhubungan satu sama lain.

Salah satu teknologi informasi tersebut adalah merupakan suatu aplikasi *software* yaitu *Store Management System* (SMS). Sistem ini dibuat untuk dapat

menunjang segala aktivitas proses yang dilakukan. *Software* ini digunakan oleh McDonald's di seluruh dunia, dimana setiap penjualan atau segala proses bisnis perusahaan tersimpan dalam memori perangkat lunak tersebut.

Sebagai contoh kita dapat melihat hasil dari pengolahan data *ordering* pada *software Store Management System* (SMS) pada gambar di bawah ini :

Tabel 1.1
Data *Purchase Order*

R.I.#	Description	UN	Qty./ per CS	Price/ per CS	Order- CS	Total- UN	Total Amount	Chg	Sug
9326/190	MINERAL WATER	PCS	24.00	40651	7	168.000	284557	N	N
1/207	REG BUN IN BO	PCS	180.00	200737	14	2520.000	2810318	N	N
3/150	BIGMAC BUNZ F	PCS	120.00	190688	3	360.000	572064	N	N
4/657	FRIES SHOESTR	LBS	36.00	213084	25	900.000	5327100	N	N
5/225	BEEF PATTY 24	PCS	383.00	1076689	9	3447.000	9690201	N	N
14/047	MUFFIN ENGLIS	PCS	192.00	347686	5	960.000	1738430	N	N
70/102	HASH BROWN SI	PCS	150.00	177408	2	300.000	354816	N	N
132/016	OJ CONC.	LTR	16.00	569509	1	16.000	569509	N	N
3525/060	MARGARINE PAT	PCS	640.00	965885	1	640.000	965885	N	N
3593/051	CHICKEN ROLL	PCS	560.00	607941	2	1120.000	1215882	N	N
9202/278	MCCHICKEN PA	PCS	200.00	648030	1	200.000	648030	N	N
9202/379	CHICKEN NUGGE	PCS	765.00	869759	2	1530.000	1739518	N	N
13/004	CHEESE SLICES	PCS	1280.00	1008540	2	2560.000	2017080	N	N
3411/021	LSL.BOLOG-SCE	INN	20.00	175392	2	40.000	350784	N	N
9362/848	LSL.BIGMAC SC	INN	12.00	258125	1	12.000	258125	N	N
19/171	BIB COKE SYRU	LTR	20.00	204762	5	100.000	1023810	N	N
21/192	BIB FANTA SYR	LTR	20.00	204762	1	20.000	204762	N	N
65/016	ML FUDGE TOPP	INN	12.00	306581	1	12.000	306581	N	N
8400/012	STRAWBERRY TO	INN	12.00	292066	1	12.000	292066	N	N
408/114	MCNUGGET BARB	PCS	250.00	182585	1	250.000	182585	N	N
409/089	MCNUGGET SWEE	PCS	250.00	184949	1	250.000	184949	N	N
1130/016	KF CHILI SAC	PCS	2000.00	224518	4	8000.000	898072	N	N
8400/008	CRISPY B/B MI	KG	25.00	289327	6	150.000	1735962	N	N
4411/004	BIB NESTEA SY	LTR	20.00	223902	4	80.000	895608	N	N
8400/009	HOT B/B MITRA	KG	25.00	312798	2	50.000	625596	N	N
9301/165	BLUEBERRY TOP	INN	12.00	430512	1	12.000	430512	N	N
9100/484	SPAGHETTI	INN	10.00	155854	1	10.000	155854	N	N
8400/070	BERAS PUTIH S	KG	20.00	185330	8	160.000	1482640	N	N
9262/126	MILO MIX	INN	16.00	683552	2	32.000	1367104	N	N
2679/150	KETCHUP POUCH	PCH	20.00	219494	2	40.000	438988	N	N
9343/207	CHA CHA MCFLU	INN	24.00	277206	1	24.000	277206	N	N
9408/272	HOT CAKE MIX	INN	24.00	265474	1	24.000	265474	N	N
8400/057	CHILI POUCH M	INN	20.00	153824	2	40.000	307648	N	N
8400/010	PALM OIL 20 K	KG	20.00	253212	12	240.000	3038544	N	N
9406/270	COFFEE BEAN 1	INN	20.00	524298	1	20.000	524298	N	N

116/056	12 OZ LID	PCS	2000.00	198280	1	2000.000	198280	N	N
155/538	12 OZ COLD CU	PCS	2000.00	597988	1	2000.000	597988	N	N
156/737	16 OZ PLSTIC	PCS	1000.00	312164	4	4000.000	1248656	N	N
193/094	RECYCLED NAPK	PCS	6000.00	189640	2	12000.000	379280	N	N
261/059	SUNDAE CUP -	PCS	1000.00	222844	1	1000.000	222844	N	N
268/750	6 PCS NUGGETS	PCS	1000.00	255099	1	1000.000	255099	N	N
360/807	CHICKEN CLAM	PCS	1000.00	483966	1	1000.000	483966	N	N
580/021	RICE WRAP - G	PCS	5000.00	387993	1	5000.000	387993	N	N
311/405	FOF CLAMSHELL	PCS	1000.00	447260	1	1000.000	447260	N	N
5481/096	MCFLURRY LID	PCS	1000.00	150271	1	1000.000	150271	N	N
6472/360	#8 CO BAG GQG	PCS	2000.00	395113	1	2000.000	395113	N	N
8001/001	NEW MCD STRAW	PCS	7200.00	174611	1	7200.000	174611	N	N
8501/001	9 OZ MCFLURRY	PCS	1000.00	295416	1	1000.000	295416	N	N
8504/001	SPAGHETTI TRA	PCS	500.00	95562	1	500.000	95562	N	N
9794/995	TF BASE PANAS	PCS	200.00	67650	1	200.000	67650	N	N
9796/006	LID PANAS BOX	PCS	200.00	68766	1	200.000	68766	N	N
9992/013	MCFLURRY SPOO	PCS	1000.00	126824	1	1000.000	126824	N	N
128/176	MCD SOS#4/GQG	PCS	2000.00	248359	2	4000.000	496718	N	N
141/381	1/8 PLASTIC B	PCS	2000.00	359056	1	2000.000	359056	N	N
2991/026	MCD CHILLI CU	PCS	10000.00	133524	1	10000.000	133524	N	N
5272/021	3 CO PLASTIC	PCS	2000.00	151388	1	2000.000	151388	N	N
232/873	8 OZ MCCAFE H	PCS	1000.00	721892	1	1000.000	721892	N	N
8600/009	2 IN 1 DTRGEN	PCS	60.00	396884	1	60.000	396884	N	N
135/001	COFFEE FILTER	PCS	1000.00	153774	1	1000.000	153774	N	N
2595/003	NEW SINK PACK	PCS	100.00	201090	1	100.000	201090	N	N
4351/009	MAGNESOL XL F	INN	30.00	753181	1	30.000	753181	N	N
9600/000	LOC HD DEGREA	INN	6.00	292681	1	6.000	292681	N	N
9605/000	ECOCLEAN APC	LTR	10.00	149294	1	10.000	149294	N	N
9609/000	JP CLOTH TOWE	PCS	12.00	78815	2	24.000	157630	N	N
4881/042	TRASH LINER K	PCS	250.00	440561	1	250.000	440561	N	N
9631/000	HAND GLOVES B	PCS	1500.00	139106	1	1500.000	139106	N	N
9837/457	EPI HAND GLOV	PCS	1500.00	115090	2	3000.000	230180	N	N
340/039	NEW GRILL CLO	PCS	12.00	327499	2	24.000	654998	N	N
T O T A L	A M O U N T				175		54208094		
Food .....:							39834366		
Paper .....:							5922358		
Operating Supplies .:							3415605		
CONDIMENT FOOD :							3346192		
UNRELATED ITEMS :							1689573		

Sumber Data : McDonald’s King Plasa II, data diolah kembali.

Data tersebut di atas merupakan hasil atau *output* yang dikeluarkan oleh *software Store Management System* (SMS), dimana data tersebut adalah merupakan salah satu contoh hasil dari keputusan manager dalam menentukan

produk-produk apa saja yang dibutuhkan oleh *store* dalam satu periode *delivery*, yang dapat dilihat dari data *order* / per-*case*. Keputusan itu diambil berdasarkan data-data produk yang terdapat dalam *database software Store Management System* (SMS), misalnya saja data *inventory*, data *store transfer* (ST), data *used* yang kemudian akan dipertimbangkan oleh *manager* untuk kemudian dibuat suatu keputusan *ordering*.

Dalam pengambilan keputusan oleh *manager*, pengimplementasian *software Store Management System* (SMS) dirasakan belum efektif. Semua ini dikarenakan dalam pengambilan keputusan masih dilakukan secara manual, seperti menghitung data *ordering* yang merupakan proses penghitungan manual dari data-data lainnya yang berada dalam *database software Store Management System* (SMS). Kemudian masalah yang dihadapi adalah *Supply Chain Management* (SCM) belum bisa untuk mengambil informasi secara langsung dan menetapkan kebijakannya untuk dapat mengirimkan produknya kepada setiap *store* dikarenakan belum adanya fasilitas pendukungnya.

Berdasarkan data tersebut di atas kita dapat melihat bahwa pentingnya *software Store Management System* (SMS) untuk membantu *manager* dalam menetapkan jumlah produk-produk yang dibutuhkan dan akan diorderkan pada *supplier* dengan *Supply Chain Management* (SCM) sebagai pengelolanya.

Data yang dapat kita ambil sebagai contoh lain adalah data *waste product* yang ada di dalam *database software Store Management System* (SMS) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data *Waste Product*

McDonald's ENTER WASTE Page: 1

Store: 40 ---------- Date: 04-05-11

R.I.#	Description	UOM	UN	Price/ per CS	Price/ per UN	Waste	Cost
1/207	REG BUN IN BOX	01	PCS	202057	1123	7.000	7858
3/150	BIGMAC BUNZ FRZ BOX	01	PCS	192008	1600	2.000	3200
4/657	FRIES SHOESTRING SIM	01	LBS	214404	5956	5.500	32756
5/225	BEEF PATTY 24%-LOCAL	01	PCS	1032455	2696	23.000	62001
8/123	FILET O FISH 90:10	01	PCS	1074050	3978	4.000	15912
4/047	MUFFIN ENGLISH FZ	01	PCS	349006	1818	3.000	5453
0/102	HASH BROWN SIMPLOT	01	PCS	178728	1192	2.000	2383
1637/027	VALUE PATTY	01	PCS	472209	1663	5.000	8314
3593/048	CHICKEN SAUSAGE	01	PCS	914307	3175	3.000	9524
3593/051	CHICKEN ROLL	01	PCS	609261	1088	2.000	2176
8200/003	QUARTER PNDER BUN	01	PCS	264358	1469	1.000	1469
9202/278	MCCHICKEN PATTIES	01	PCS	649350	3247	3.000	9740
13/004	CHEESE SLICES	01	PCS	1009860	789	8.000	6312
9362/848	LSL.BIGMAC SC	01	INN	259445	21620	0.300	6486
9400/886	FRESH REG BIC-NUYAN	01	PCS	65700	2738	8.000	21900
99332/818	BS SNITZD EGG DIRECT	01	PCS	165000	1100	21.000	23100
99401/887	FRESH HOT BIC-NUYAN	01	PCS	65700	2738	8.000	21900
9428/914	FRESH MILK PLAIN	01	INN	97680	8140	0.500	4070
8400/008	CRISPY B/B MITRA	01	KG	290647	11626	3.200	37203
8400/009	HOT B/B MITRATAMA	01	KG	314118	12565	2.200	27642
T O T A L A M O U N T							309399
Food .....:							309399

Made by: GAL GALIH 03-05-11 Signature .....

Data tersebut di atas menjelaskan bahwa dalam menetapkan kebijakannya, terkadang *Supply Chain Management* (SCM) dapat mengalami kesalahan, ditandai dengan adanya produk yang terbuang yang diantaranya dapat disebabkan produk yang kadaluarsa atau produk yang mempunyai tingkat permintaan

konsumen yang rendah tetapi tetap memasok produk tersebut dengan jumlah banyak. Sebagai akibatnya adalah terbuangnya produk dikarenakan *holding time* yang sudah terlalu lama sehingga mengharuskan produk tersebut dibuang karena sudah tidak ada tingkat kesegarannya. Oleh karena itu seharusnya ada suatu hubungan antara *manager* dengan pihak *Supply Chain Management* (SCM) dalam hal penentuan pemasokan produk untuk setiap *store*nya dengan memperhatian pula tingkat permintaan atau keinginan konsumen.

Perusahaan yang sudah berkembang seiring dengan tujuan atau tuntutan transparansi dan efisiensi dari *stakeholder*-nya tentu saja harus merencanakan sistem informasinya yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan pengolahan dari sistem tersebut maka diharapkan data-data yang dihasilkan akan lebih akurat. Dari data-data yang diperoleh kemudian diolah dan diharapkan akan menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi *manager* dalam mengambil sebuah keputusan, dan berdasarkan keputusan yang diperoleh dari informasi yang dihasilkan oleh sistem diharapkan akan dapat membuat kinerja *Supply Chain Management* (SCM) menjadi lebih baik. Namun sampai saat ini belum ada suatu penelitian yang menyatakan bahwa *Store Management System* (SMS) yang telah berjalan selama ini dapat menjadi pendukung keputusan *manager* dalam menetapkan strategi *Supply Chain Management* (SCM) untuk dapat membuat suatu pencapaian tujuan dalam hal keuntungan maupun kepuasan konsumen. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengetahui dan menganalisa *software Store Management System* (SMS) dalam mendukung keputusan *manager* dimana

keputusan yang berasal dari pengolahan informasi dari *Store Management System* (SMS) akan mempengaruhi strategi atau kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) yang ada di perusahaan restoran siap saji McDonald's.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengajukan usulan penelitian dengan judul : **" Implementasi Aplikasi *Software Store Management System* (SMS) Sebagai Pendukung Keputusan *Manager* Dalam Menetapkan Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) di McDonald's ".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan setelah penulis melakukan penelitian pada sebagian *store* McDonalds yang berada di Kota Bandung, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti adalah belum efektifnya proses pengambilan keputusan setelah penggunaan aplikasi *Store Management System* (SMS), belum efektifnya proses pengambilan informasi oleh *Supply Chain Management* (SCM) dari masing-masing *store*, dan penggunaan *software Store Management System* (SMS) yang masih tetap harus dibarengi dengan penghitungan secara manual dalam menentukan jumlah produk yang ada dan yang akan diorderkan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *software Store Management System* (SMS) yang sedang berjalan saat ini di McDonalds.
2. Bagaimana tanggapan manager atas implementasi *software Store Management System* (SMS) di McDonald's.
3. Bagaimana kualitas *software Store Management System* (SMS) di McDonald's.
4. Seberapa besar pengaruh *software Store Management System* (SMS) terhadap pendukung keputusan *manager* di McDonald's.
5. Seberapa besar pengaruh *software Store Management System* (SMS) terhadap strategi/kebijakan yang ditetapkan oleh *Supply Chain Management* (SCM).
6. Seberapa besar pengaruh keputusan *manager* terhadap strategi/kebijakan yang ditetapkan oleh *Supply Chain Management* (SCM).
7. Seberapa besar pengaruh *software Store Management System* (SMS) terhadap pendukung keputusan *manager* dalam menetapkan kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) yang ada di McDonalds.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti serta memberikan gambaran tentang Implementasi Aplikasi *Software Store Management System* (SMS) Sebagai Pendukung Keputusan *Manager* Dalam Menetapkan Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) di McDonald's dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1)

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *software Store Management System* (SMS) yang sedang berjalan di McDonalds.
2. Untuk mengetahui tanggapan manager atas implementasi *software Store Management System* (SMS) di McDonald's
3. Untuk mengetahui kualitas *software Store Management System* (SMS) di McDonalds.
4. Untuk mengetahui pengaruh *software Store Management System* (SMS) terhadap pendukung keputusan *manager* di McDonald's.
5. Untuk mengetahui pengaruh *software Store Management System* (SMS) terhadap strategi/kebijakan yang ditetapkan oleh *Supply Chain Management* (SCM).
6. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh keputusan *manager* terhadap strategi/kebijakan yang ditetapkan oleh *Supply Chain Management* (SCM).
7. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi *software Store Management System* (SMS) terhadap pendukung keputusan *manager* dalam menetapkan kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) yang ada di McDonalds.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut diantaranya adalah :

a. Kegunaan bagi McDonald's

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Implementasi Aplikasi *Software Store Management System* (SMS) Sebagai Pendukung Keputusan *Manager* Dalam Menetapkan Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) di McDonald's.

b. Bagi Manager

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan suatu paradigma baru bagi manager dalam menggunakan *software Store Management System* (SMS) untuk dapat mendukung keputusan dalam membantu kebijakan *Supply Chain Management* (SCM).

c. Bagi Perusahaan Lain

   Sebagai informasi yang berupa masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan lain yang bergerak pada jasa *retail* atau restoran sejenisnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Manfaat bagi Ilmu pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan berupa tambahan informasi dan literature dibidang macam-macam software yang digunakan oleh salah satu perusahaan restoran terbesar

di Indonesia juga dunia, yaitu *software Store Management System* (SMS). Juga dapat menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan, sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Manfaat bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama, khususnya dalam membahas *software Store Management System* (SMS), sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di seluruh *store* McDonalds yang berada di Kota Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Juli 2011.

Tabel 1.3
Tabel Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Maret '11				April '11				Mei '11				Juni '11				Juli '11				Agustus '11	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	PreSurvei: a. Persiapan judul skripsi																						
	b. Persiapan teori pendukung judul skripsi																						
	c. Pengajuan judul skripsi																						
	d. Cari perusahaan																						
2	Proses Usulan Penelitian (BAB 1-3): a. Penulisan UP																						
	b. Bimbingan UP																						
	C. Seminar UP																						
	d. Revisi UP																						
3	Penyusunan Skripsi: a. Pengumpulan Data																						
	b. Pengolahan dan Analisis Data																						
	c. Bimbingan dan Penulisan Skripsi																						
	d. Sidang Skripsi																						